

# PENYULUHAN MANAJEMEN PEMBUANGAN SAMPAH KEPADA SISWA SMPN 1 CIREBON

Dewi Laily Purnamasari<sup>1</sup>, Aditya Kurniawan Chandra<sup>2</sup>, Kusnadi<sup>3</sup>, Dewi Iriani<sup>4</sup>, Intan Indah<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Prodi Manajemen, Universitas Catur Insan Cendekia, Kota Cirebon, Jawa Barat

<sup>2</sup>Prodi Akuntansi, Universitas Catur Insan Cendekia, Kota Cirebon, Jawa Barat

<sup>3</sup>Prodi Teknik Informatika, Universitas Catur Insan Cendekia, Kota Cirebon, Jawa Barat

Email:

[Dewi.Laily.Purnamasari@cic.ac.id](mailto:Dewi.Laily.Purnamasari@cic.ac.id)<sup>1</sup>, [Aditya.kurniawan@cic.ac.id](mailto:Aditya.kurniawan@cic.ac.id)<sup>2</sup>, [kusnadi@cic.ac.id](mailto:kusnadi@cic.ac.id)<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Hasil survey awal terhadap beberapa orang warga di daerah Sumber KOTamadya Cirebon adalah mayoritas warga Sumber Kota Cirebon berkeinginan mengetahui bagaimana cara melakukan pengelolaan manajemen keuangan keluarga. Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini melakukan sosialisasi tentang bagaimana melakukan pengelolaan manajemen keluarga yang baik dan efektif. Metode kegiatan Pk Mini diawali dengan melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Sumber Kabupaten Cirebon terkait rencana kegiatan penyuluhan untuk mendapatkan gambaran metode pelaksanaan dan materi yang cocok bagi peserta. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan oleh Universitas CIC Cirebon bekerjasama dengan Desa Kejaksan Kota Cirebon. Peserta dalam kegiatan ini adalah warga Kelurahan Kejaksan. Pelatihan dilaksanakan selama 3 hari pada Bulan Maret 2023 yang bertempat di aula Kampus Universitas Catur Insan Cendekia. Hasil dari kegiatan PkM ini adalah bertambahnya wawasan dan kemampuan Warga Desa Kejaksan Kota Cirebon tentang mengelola manajemen keuangan keluarga secara baik dan efektif.

**Kata Kunci: Sosialisasi, Pengelolaan, Manajemen, Keuangan, Keluarga**

## PENDAHULUAN

Universitas Catur Insan Cendekia Cirebon mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Ekonomi dan bisnis sebagai bagian dari UCIC Cirebon pada tahun 2019 ini memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi Universitas. Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul kegiatan “Peningkatan Pengetahuan Siswa/Siswi SMP 1 Kota Cirebon Dengan Penyuluhan Kesehatan Mengenai Manajemen Pembuangan Sampah Yang Baik”.

Secara geografis Desa Karangasem terletak pada posisi 7°21'-7°31' Lintang Selatan dan 110°10'-111°40' Bujur Timur. Topografi ketinggian desa ini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar 715 m di atas permukaan air laut. Secara administratif, Desa Karangasem terletak di wilayah Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa

tetangga. Di sebelah Utara berbatasan dengan Kehutanan Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon. Di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Donowarih. Kecamatan Plered. Di sisi Selatan berbatasan dengan Desa Girimoyo Kecamatan Plered, sedangkan di sisi timur berbatasan dengan desa Girimoyo dan Karangasem Kecamatan Plered. Jarak tempuh Desa Plered ke ibu kota kecamatan adalah 2 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 7 menit. Sedangkan jarak tempuh ke ibu kota kabupaten adalah 21 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 0,5 jam

Luas Wilayah Desa Karangasem adalah 1.478.741 Ha. Luas lahan yang ada terbagi ke dalam beberapa peruntukan, yang dapat dikelompokkan seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, perkebunan, kegiatan ekonomi dan lain-lain.

Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa tahun 2009, jumlah penduduk Desa Karangasem adalah 7.874 jiwa, dengan rincian 3.938 laki-laki dan 3.936 perempuan dan tergabung dalam 2.153 KK. Dari jumlah tersebut jumlah penduduk usia 0-4 tahun berjumlah 517 orang atau sekitar 6,57% dengan jumlah bayi (0-12 bulan) berjumlah sekitar 120 bayi, sedangkan jumlah penduduk usia produktif pada usia 20-49 tahun Desa Karangasem sekitar 4.347 atau hampir 55%. Hal ini merupakan modal berharga bagi pengadaan tenaga produktif dan SDM.

Tingkat pendidikan mayoritas penduduk Desa Karangasem hanya mampu menyelesaikan sekolah di jenjang pendidikan wajib belajar sembilan tahun (SD dan SMP). Rendahnya kualitas pendidikan di Desa Karangasem tidak terlepas dari terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan yang ada, di samping tentu masalah ekonomi dan pandangan hidup masyarakat. Sarana pendidikan di Desa Karangasem baru tersedia di level pendidikan dasar 9 tahun (SMP), sementara akses ke pendidikan menengah ke atas berada di tempat lain yang relatif jauh. Salah satu sarana pendidikan yang terdapat di Desa Kejaksan SMPN 1 Cirebon.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan dengan menggunakan metode persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.



## **Gambar-1 Metode Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Keterangan Gambar-1 :

### **1. Persiapan:**

- a. Persiapan kelengkapan administrasi ; surat menyurat, surat izin, bahan, materi.
- b. Persiapan media dan fasilitas penunjang
- c. Persiapan undangan peserta, power point, penyusunan template, modul materi.
  - Persiapan pengurusan surat tugas, surat izin melakukan kegiatan dan materi.
  - LCD Projector, Laptop, Template (Lembar Kerja).
  - Lembar Undangan peserta
- d. Persiapan panitia pengabdian masyarakat. Pembagian tugas dan tanggung jawab.
- e. Metode: Ceramah, Tutorial dan Diskusi

### **2. Pelaksanaan:**

Penyampaian materi:

- Pembukaan
- Penyampaian materi:
  1. Penjelasan pentingnya melakukan pencatatan dan pembukuan.
  2. Pengertian dasar perencanaan keuangan.
  3. Perencanaan keuangan keluarga.
  4. Proses dan tahapan pencatatan perencanaan keuangan rumah tangga.
  5. Praktek pembuatan perencanaan pencatatan keuangan keluarga.
  6. Pengukuran dan koreksi dalam setiap perencanaan yang dibuat.
- Metode: Diskusi, ceramah , workshop, tanya jawab.

### **3. Evaluasi:**

- a. Evaluasi hasil pelatihan (resume lembar kerja yang sudah dibuat peserta).
- b. Diskusi dan Tanya jawab

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat di SMPN 1 Kota Cirebon Kecamatan Kejaksan dilaksanakan pada bulan Februari sampai Juni 2023 bertempat di salah satu ruangan kelas di sekolah tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyuluhan kesehatan mengenai

manajemen pembuangansampah yang baik.

Kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi :
  - a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di SMPN 1 Kota Cirebon
  - b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengurus dan Kepala Sekolah SDN 4 Karangasem dan SMPN 1 Kota Cirebon
  - c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
  - d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
  - e. Persiapan tempat untuk pendidikan kesehatan (penyuluhan) yaitu menggunakan salah satu ruangan kelas di sekolah tersebut
2. Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) meliputi :
  - a. Pembukaan dan perkenalan dengan siswa/siswi SMPN 1 Kota Cirebon Cirebon yang menjadi sasaran kegiatan.
  - b. Penyuluhan mengenai pengertian sampah, karakteristik sampah di sekolah, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar di sekolah.
  - c. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta penyuluhan penyuluhan kesehatan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik.
3. Penutupan
  - a. Pemberian *door prize* bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan
  - b. Foto bersama dengan peserta penyuluhan (siswa/siswi)

- 
- c. Berpamitan dengan pengurus dan Kepala Sekolah SMPN 1 Kota Cirebon
  - d. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

### **Sasaran**

Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) kesehatan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik ini ditujukan pada siswa/siswi kelas 1,2,3 di SMPN 1 Kota Cirebon . Sebanyak kurang lebih 60 siswa/siswi terlibat dalam kegiatan ini dan mereka tersebar dalam berbagai tingkatan kelas.

### ***Output dan Outcome***

*Output* yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah :

1. Siswa/siswi diberikan pendidikan kesehatan (penyuluhan) mengenai pengertian sampah, karakteristik sampah di sekolah, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar di sekolah.
2. Dari hasil penyuluhan, siswa/siswi memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari siswa/siswi diantaranya :
  - a. Bagaimanakah cara membedakan sampah organik dan non organik?
  - b. Bagaimana cara mendaur ulang sampah agar bermanfaat?
  - c. Bagaimana sebaiknya bentuk tempat sampah yang baik?
3. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa/siswi terhadap isi materi penyuluhan, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi penyuluhan dan siswa/siswi dipersilahkan untuk menjawab. Siswa/siswi yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar diberikan *door prize* sebagai tanda apresiasi.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah :

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa penyuluhan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa/siswi tentang pengertian sampah, karakteristik sampah di sekolah, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar di sekolah., selain itu diharapkan semakin meningkatkan kesadaran siswa/siswi akan bahaya yang bisa ditimbulkan akibat tidak membuang sampah ditempatnya.
2. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan

---

kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada siswa dan siswi sebagai generasi muda agar ikut aktif menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

3. Universitas Catur Insan Cendekia Cirebon , khususnya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya generasi muda.
- 4.

### **Deskripsi Proses Kegiatan**

Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang manajemen pembuangan sampah yang baik di SMP Desa Karangasem Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon secara umum berjalan dengan lancar. Kepala Sekolah dan Pengurus sekolah membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta penyuluhan. Peserta penyuluhan merupakan siswa/siswi kelas 1,2,3. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah satu ruangan kelas yang terdapat pada SMP Satu Atap Desa Karangasem Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon .

Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar pengelolaan sampah. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian sampah, karakteristik sampah di sekolah, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar di sekolah. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi pendidikan kesehatan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan *door prize* sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan siswa/siswi peserta seminar.

Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan penyuluhan adalah usia siswa siswi yang relatif masih muda, sehingga perlu tenaga ekstra untuk membuat siswa siswi tetap

---

memperhatikan pemberian materi.

### **Keberlanjutan Program**

Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang manajemen pembuangan sampah yang baik di SMP Sat Atap Desa Karangasem Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait pengelolaan dan pemanfaatan daur ulang sampah. Pengurus sekolah juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan siswa/siswi.

### **Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut**

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan para siswa/siswi terutama mengenai pengelolaan sampah. Kegiatan dapat berupa penyuluhan secara berkelanjutan kepada seluruh siswa/siswi SD dan SMP Satu Atap.
2. Diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman dalam daur ulang sampah



**Gambar-2 Dokumentasi Kegiatan**

### **SIMPULAN**

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang manajemen pembuangan sampah yang baik di SMP 1 Kota

---

Cirebon Cirebon telah terlaksana dengan baik.

2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang manajemen pembuangan sampah yang baik di SMP 1 Kota Cirebon mendapatkan respon yang antusias dari para siswa/siswi sekolah tersebut.
3. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan (siswa/siswi) terkait materi penyuluhan dan siswa/siswi di sekolah tersebut mengharapkan ada kegiatan penyuluhan kembali terkait pengelolaan dan daur ulang sampah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asih, V., Lukita, C., & Pranata, S. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web di SMK Gunung Jati Kabupaten Cirebon. *Jurnal Pengabdian UCIC*, 1(1), 103-113.
- Bank Indonesia. (2015). *Pengelolaan Keuangan. Grup Pengembangan Keuangan Inklusif Departemen Pengembangan Akses Keuangan Dan Umkm Bank Indonesia*.
- Budiman, Arief, (1996). *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Mulyanti, D., & Sahidillah, N. (2018). Pelatihan Perencanaan Keluarga bagi Ibu-ibu PKK Desa Cimenyan Kabupaten Bandung. *Jurnal Abdimas BSI*, 1 (2), 259-267.
- Ridwan, S., & Inge, B. (2003). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Siagian, S. P. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: BumiAksara.
- Sukirman, H, R., S, D., & P, A. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa keuangan). *Jurnal Abdimas*, 165-169.
- Suwandi, S., & Kanivia, A. (2022). Pendampingan Gerakan Peduli Korban Banjir Desa Haurgeulis Kabupaten Indramayu Jawa Barat Himaka Uci Cirebon.
- Suwandi, S., Syafrinal, I., Lestari, W. J., & Turini, T. (2022). Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar melalui 'Games Edukasi' di Rumah Belajar YKBS Cirebon. *Jurnal Pengabdian UCIC*, 1(1), 51-58.
- Yohana, C. (2014). Pelatihan Mengelola Keuangan Sederhana bagi Pengusaha Kecil di Desa Cibadak. *Jurnal Sarwahita*, 67-70